BAB III

LAPORAN KERJA PRAKTEK

3.1 Peranan Praktikan Dalam Perusahaan

Pada PT. POS INDONESIA praktikan mempunyai peranan penting, yaitu sebagai desainer pada bagian Kesekretariatan dan Dokumentasi Museum Kantor Pusat dibawah Direktorat Perencanaan Teknik dan Sarana PT POS INDONESIA. Karena dengan adanya praktikan dalam perusahaan dapat membantu perusahaan dalam berbagai hal.

3.2 Pekerjaan Praktikan Selama Kerja Praktek

Praktek kerja lapangan dilakukan oleh praktikan di PT.POS INDONESIA pada bagian Museum Pos Indonesia, dapat membantu perusahaan dalam berbagai hal, diantaranya :

- Penulis membantu karyawan perusahaan dibagian Museum Pos Indonesia untuk melakukan pembuatan desain *billboard* sebagai media promosi yang disediakan untuk masyarakat.
- Praktikan dapat membantu perusahaan mengerjakan beberapa pekerjaan yang sedang ditangani perusahaan.
- Praktikan dapat memberikan masukan-masukan kepada perusahaan dalam pemecahan masalah-masalah yang sedang dihadapi perusahaan.

3.3 Metode Kerja Praktikan

Berikut ini adalah metode kerja yang dilakukan praktikan dalam mengerjakan perancangan *billboard* sebagai media promosi Museum Pos Indonesia.

- Mencari referensi dari berbagai media, baik internet maupun elektronik,
- Pengumpulan data dan foto,
- Melihat referensi yang sudah didapat,
- Assistensi kepada pembimbing di perusahaan,
- Melakukan praktek perancangan *billboard* dengan menggunakan beberapa *software* pendukung.

3.4 Perancangan

3.4.1 Konsep Perancangan

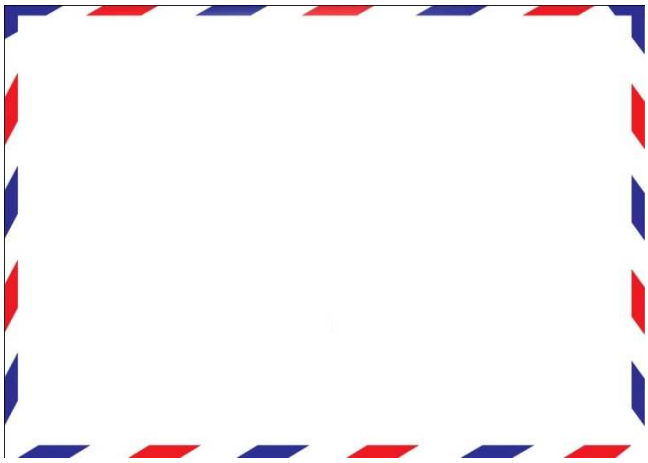
Pada perancangan *billboard*, praktikan menggunakan beberapa konsep yang digunakan, diantaranya meliputi tentang sejarah dan koleksi Museum PT. Pos Indonesia. Pada perancangan desain *billboard* sebagai media promosi untuk umum ini memiliki konsep bentuk surat klasik atau kuno, dengan makna kebersamaan, berpengalaman dan komunikatif.

Dengan memunculkan bentuk-bentuk yang berhubungan dengan PT. Pos Indonesia, serta diperkuat dengan warna yang dipilih yang menandai identitas PT. Pos Indonesia. Sedangkan perancangan desain *billboard* memiliki konsep klasik dan kuat.

3.4.2 Teknis Perancangan

Berikut ini adalah tahap – tahap perancangan dan pembuatan *billboard* :

Tahap 1



Gambar III.1 Latar Belakang Surat klasik

Tahap 2



Gambar III.2 Latar Belakang dan Penambahan Visual Pendukung

Tahap 3



Gambar III.3 Latar Belakang dan Penambahan Visual Pendukung Alternatif

Setelah tahapan awal selesai, dilanjutkan dengan menambahkan visual pendukung agar terlihat lebih menarik bagi masyarakat.

Tahapan berikutnya adalah pemasukan image/foto yang telah di *cropping* dan *retouching.* Ini mewakili benda-benda koleksi yang ada di museum pos itu sendiri.



Gambar III.4 *Image* yang telah di *cropping* dan *retouching*

Warna-warna yang digunakan cenderung pada warna perusahaan Museum POS indonesia dan warna-warna terang, ini dapat menarik perhatian masyarakat untuk melihat dan membaca *billboard*.

Tahap selanjutnya adalah pemasukan teks yang berisikan informasi-informasi mengenai museum pos, mulai dari sejarah PT. Pos Indonesia, benda-benda koleksi museum, hingga ruangan-ruangan yang ada di museum.

Tahap 4



Gambar III.5 *Image billboard*

Jenis Font Yang Digunakan

Rolloglide

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz1234567890

Helvetica LT

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz1234567890